PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK SELATAN

DINAS PENDIDIKAN PEMUDAAN DAN OLAH RAGA

UPT SMP NEGERI 1 SOLOK SELATAN

JL.Sekolah No 3 Muaralabuh Telp(0755)70042 Kode Pos 27776

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2021/2022

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Topik/Tema Layanan	Landasan Perilaku Etis/ Mengimplementasikan etika bergaul di sosial media
D	Fungsi Layanan	Pemahaman, pencegahan
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli mampu menggunakan sosial media dengan bijak
F	Tujuan Khusus	1. Peserta didik/konseli dapat mengetahui kode etik bermedia sosial 2. Peserta didik/konseli dapat menggunakan media sosial dengan baik dan benar
G	Sasaran Layanan	Kelas 7
H	Materi Layanan	Kode Etik Bermedia Sosial
I	Waktu	1 x 30 Menit
J	Sumber Materi	1. Slamet, dkk 2016, Materi Layanan Klasikal Bimbingan Konseling untuk SMP-MTs Kelas 7, Yogyakarta, Paramitra Publishing 2. https://almaata.ac.id/etika-dalam-penggunaan-sosial-media/ 3. https://www.baktikominfo.id/id/informasi/pengetahuan/5_etika_bersocial_media_pahami_dan_terapkan_setiap_poinnya-1053 4. https://www.google.com/search?q=ETIKA+BERMEDIA+SOSIAL&sxsrf=AOaemvLnzy0ZT_aS8VW_XZ9L0Yt5LUpSMQ:1636084162627&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=2ahUKEwinute6qID0AhXE4uAKHbKHDooQ_AUoAXoECAEQAw#imgrc=-HSLmyZNU08H7M&imgdii=9xihqNlHKlSkoM
K	Metode/Teknik	Ceramah, Tanya Jawab, diskusi
L	Media/Alat	Power Point, Infokus, Internet, LKPD
M	Pelaksanaan	
	Tahap	Uraian Kegiatan
	1. Tahap Awal/Pendahuluan	1. Berdoa dan membaca ayat kursi 2. Guru Menanyakan kabar siswa dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya,ice breaking (tepuk PPK atau Literasi) 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu Etika bergaul di media Sosial

	2.Tahap Inti	1. Peserta didik memperhatikan tayangan tentang Kode etik bermedia sosial 2. Peserta didik menanggapi slide yang mereka saksikan dan mengungkapkan pendapat mereka tentang tayangan yang mereka perhatikan 3. Peserta didik duduk berkelompok dan mendiskusikan LKPD yang diberikan 4. Peserta didik mendiskusikan solusi dari permasalahan yang ada pada LKPD 5. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok nya masing masing 6. Peserta didik mengomentari hasil presentasi diskusi kelompok lain. 7. Guru BK memberikan penguatan terhadap diskusi kelompok
	3.Tahap Penutup	Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi 1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi layanan yang telah diberikan. 2. Guru BK mengajak siswa untuk menggunakan media social menuju hal hal yang bermanfaat. 3. Guru BK memberikan materi layanan pertemuan berikutnya. 4. Berdoa
N	EVALUASI	
	1. Evaluasi Proses	Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi: 1. Melakukan refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 2. Sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan. 3. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya. 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain: 1. Merasakan suasana pertemyan: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan 2. Topik yang dibahas: Sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Cara guru bimbingan dan konseling atau konselor menyampaikan: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti: menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi
2. Lembar Kerja Peserta Didik

Muara Labuh, November 2021

Mengetahui
Kepala Sekolah

Konselor

YUGES OKTRIS, S.Pd
NIP.196807091998021001

YUGES OKTRIS, S.Pd
NIP.196807091998021001

Lampiran 1. Uraian Materi

Setiap waktu perkembangan teknologi semakin pesat. Teknologi yang paling sering digunakan yaitu internet. Teknologi internet dapat berbagi informasi dan berkomunikasi langsung jarak jauh melalui jejaring sosial atau media sosial Banyak manfaatnya dalam penggunaan media jejaring ini salah satunya adalah dapat menghemat waktu dan biaya. Kita diberi kebebasan dan menggukannya, namun kebebasan ini bukan berarti tidak memiliki etika atau batasan-batasan penggunaannya, mana yang boleh dan mana yang tidak boleh. sebaiknya kita dapat mengenali bagaimana etika yang perlu diperhatikan dalam penggunaan jejaring sosial. Agar setiap pengguna jejering sosial merasakan kenyamanan dalam penggunaannya dan terhindar dari kejahatan. Banyak permasalahan sosial yang terjadi ditengan masyarakat kita karena kurangnya kesadaran beretika dalam menggukan jejaring sosial. Dan banyak pengguna telah dibutakan oleh pemberitaan yang tidak benar akibat hasutan yang beredar di Jejaring Media Sosial.

Berikut ini adalah beberapa hal penting etika dalam menggunakan jejaring sosial.

1. Etika Dalam Berkomunikasi.

   Dalam melakukan komunikasi antar sesama pada situs jejaring sosial, biasanya kita melupakan etika dalam berkomunikasi. Sangat banyak kita temukan kata-kata kasar yang muncul dalam percakapan antar sesama di jejaring sosial, baik itu secara sengaja ataupun tidak sengaja. Sebaiknya dalam melakukan komunikasi kita menggunakan kata-kata yang layak dan sopan pada akun-akun jejaring sosial yang kita miliki. Pergunakan bahasa yang tepat dengan siapa kita berinteraksi.

2. Hindari Penyebaran SARA, Pornografi dan Aksi Kekerasan.

   Ada baiknya anda tidak menyebarkan informasi yang berhubungan dengan SARA (Suku, Agama dan Ras) dan pornografi di jejaring sosial. Sebarkanlah hal-hal yang berguna yang tidak menyebabkan konflik antar sesama pada situs jejaring tersebut. Hindari mengupload foto – foto kekerasan seperti Foto korban kekerasan, korban kecelakaan lalu lintas maupun foto kekerasan lainnya. Jangan menambah kesedihan para keluarga korban dengan meng-upload foto – foto kekerasan. Jangan ajarkan generasi muda tentang hal – hal kekerasan melalui foto – foto kekerasan yang diupload pada jejaring media sosial.

3. Kroscek Kebenaran Berita

   Berita yang menjelekkan orang lain sangat sering kita jumpai di jejaring sosial. Hal tersebut kadang bertujuan untuk menjatuhkan nama pesaing dengan berita-berita yang direkayasa. Oleh karena itu pengguna jejaring sosial dituntut untuk cerdas dalam menangkap sebuah informasi, bila ingin ikut menyebarkan informasi tersebut, ada baiknya kita melakukan kroscek akan kebenaran informasi terlebih dahulu.

4. Menghargai Hasil Karya Orang Lain

   Saat menyebarkan informasi baik itu berupa tulisan, foto atau video milik orang lain, ada baiknya kita mencantumkan sumber informasi sebagai bentuk penghargaan untuk hasil karya seseorang. tidak serta merta mengcopy paste tanpa memberikan sumber informasi tersebut.

5. Jangan Terlalu Mengumbar Informasi Pribadi Anda

   Dalam menggunakan jejaring sosial ada baiknya kita sebagai pengguna harus bijak dalam menginformasikan privasi / kehidupan pribadi. Jangan terlalu mengumbar hal-hal pribadi di jejaring sosial, apalagi sesuatu yang sensitif dan sangat pribadi. Semisal mengenai keuangan, hubungan percintaan, tentang kehidupan keluarga, tentang kejengkelan dengan seseorang, nomor telepon alamat rumah atau keberadaan anda. Hal ini dapat mengganggu kontak lain dalam daftar anda dan bisa menjadi informasi bagi mereka yang ingin berniat jahat kepada kita.

   Jadi pergunakanlah jejaring sosial sebaik mungkin dalam berbagi informasi, maupun berkomunikasi sesuai etika yang berlaku. Berpikir, bertindak dan bertutur kata dengan cerdas dan santun

   Sikap yang Perlu Dimiliki Pengguna Media Sosial

   Sementara itu, Ketua Umum Siberkreasi Yosi Mokalu menyebut bahwa ada tiga etika bermedia sosial yang perlu dimiliki oleh para pengguna medsos, di antaranya:

   1. Berhati-hati Saat Mengunggah
      Media sosial dijadikan sebagai dunia kedua bagi para penggunanya. Banyak hal yang bisa dibagikan ke media sosial mulai dari ranah hidup pribadi, hiburan, pendidikan, hingga pemikiran dan cara pandang. Dari sekian banyak hal yang bisa dibagikan ke media sosial, Yosi menerangkan bahwa setiap pengguna medsos harus memiliki kehati-hatian saat membagikan sesuatu ke dunia maya. Jika unggahan kita terlalu pribadi, bahkan hingga menyebarkan data seperti alamat rumah, nomor ponsel, tangga lahir, dan lain sebagainya, maka bisa jadi identitas kita disalahgunakan oleh oknum.
   2. Bersikap Kritis
      Kritis merupakan kemampuan seseorang untuk berpikir secara rasional, maksudnya mereka bisa melihat suatu permasalahan secara objektif. Penting memiliki rasa kritis saat bermedia sosial, lantaran medsos biasanya digunakan untuk membagikan informasi dari satu pihak saja.
   3. Tidak Membagikan Berita Hoaks
      Hoaks adalah ancaman terbesar yang kini membayang-bayangi kehancuran bangsa. Berita hoaks mudah menyebar, apalagi jika dalam berita tersebut terdapat iming-iming ajakan atau berbau menakut-nakuti.
      Hoaks biasanya lebih mudah tersebar dalam media sosial yang lebih privat seperti aplikasi berkirim pesan WhatsApp, pasalnya link dengan mudah dibagikan dari satu grup

ke grup lain, yang mana setiap grup pesan memiliki banyak anggota. Di tengah kondisi pandemi Covid-19 seperti saat ini, beberapa berita hoaks yang rawan muncul adalah perihal pendaftaran bansos, hoaks soal obat Covid-19, hingga bahaya penggunaan vaksin.

Data Perilaku Netizen Indonesia

Berbicara mengenai etika bermedia sosial, perlu diketahui bahwa sebuah riset yang dilakukan oleh Microsoft sepanjang 2020 membuktikan bahwa netizen Indonesia adalah warganet paling tidak sopan se-Asia Tenggara. Berbanding terbalik dengan Indonesia, Singapura dijuluki sebagai netizen tersopan se-Asia Tenggara menurut riset Microsoft. Urutan kedua ditempati oleh Malaysia, dan urutan ketiga ditempati oleh Filipina. Riset ini ditulis dalam laporan Digital Civility Index (DCI), di mana disebutkan bahwa netizen Indonesia berada di urutan ke-29 dari 32 dalam survei tingkat kesopanan bermedia sosial. Survei tersebut dilakukan pada 503 responden remaja dan dewasa, survei dilakukan pada April hingga Mei 2020. Melalui riset tersebut, didapatkan kesimpulan bahwa netizen Indonesia dihadapkan dengan berbagai ancaman selama bermain di media sosial di antaranya teracuni berita hoaks, mendapatkan ujaran kebencian, dan merasakan diskriminasi. Saat ini, Pemerintah telah memberikan perlindungan masyarakat untuk bermedia sosial, salah satunya adalah dengan menekan jumlah penyalahgunaan medsos. Menurut UU No.19 Tahun 2016 sebagai Perubahan Atas UU No.11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE), ada lima pasal yang mengatur etika bermedia sosial, mulai pasal 27 sampai 30. Pasal tersebut, baik menyangkut konten yang tidak selayaknya diunggah maupun penyebaran hoaks dan ujaran-ujaran kebencian, termasuk juga menjebol data tanpa izin.

Lampiran 2. Instrumen Penilaian

INSTRUMEN
PENILAIAN HASIL

A. PENGETAHUAN (UNDERSTANDING)
   1. Tulislah beberapa hal penting etika dalam menggunakan jejaring social!
   2. Bagaimana cara menghargai karya orang lain dalam bermedia social?
   3. Tulislah 5 sikap yang perlu kamu miliki dalam bermedia social!

B. SIKAP/PERASAAN POSITIF (COMFORTABLE)
   Berilah tanda cek (√) pada kolom S (Setuju) jika pernyataan sesuai dengan kondisi Anda dan berilah tanda cek (√) pada kolom TS (tidak setuju) jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi Anda!

NO	PERNYATAAN	SETUJU	TIDAK SETUJU
1	Saya merasa senang menerima layanan BK tentang Etika bergaul di social media		
2	Setelah menerima materi layanan BK tentang etika bergaul di media social, timbul kesadaran saya untuk lebih berhati-hati dalam bermedia social.		
3	Setelah saya menerima materi etika bergaul dimedia social, saya menyadari ternyata saya sering mengunggah informasi pribadi yang seharusnya tidak pantas saya ekspos di media sosial		
4	Materi layanan BK tentang etika bergaul di social media, menyadarkan saya harus lebih berhati-hati dalam bermedia social melalui internet.		

C. KETERAMPILAN (ACTION)
   Tujuan : Setelah menerima materi layanan BK tentang etika bergaul di social media peserta didik dapat menerapkan dalam pelaksanaan kehidupan sehari hari lebih berhati hati dalam bermedia social baik face book, instagram, You Tube dan sebagainya. Serta dapat memberikan kontribusi yang positif dalam bermedia social.

INSTRUMEN
PENILAIAN PROSES
(Mengacu Pada Laporan Pelaksanaan)

NO	PROSES YANG DINILAI	HASIL PENGAMATAN		KET
A	**Keterlaksanaan Program**	YA	TIDAK	
	1. Program Layanan terlaksana sesuai dengan RPL			
	2. Waktu Pelaksanaan sesuai RPL			
	3. Metode yang digunakan variatif dan menarik			
	4. Menggunakan media layanan BK			
	5. RPL minimal terdiri dari Tujuan, Materi Layanan, Kegiatan, Sumber, Bahan dan Alat, penilaian			
B	**Perolehan siswa Pasca Layanan**			
	1. Peserta didik memperoleh pemahaman baru			
	2. Peserta didik mempunyai perasaan positif			
	3. Peserta didik berkurang masalahnya			
	4. Peserta didik terselesaikan masalahnya			
C	**Perhatian Peserta didik**			
	1. Peserta didik antusias mengikuti materi layanan BK			
	2. Peserta didik aktif bertanya			
	3. Peserta didik aktif menjawab			
	4. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan konselor			
	5. Peserta didik hadir semua			
D	**Kesesuaian Program**			
	1. Program disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik			
	2. Materi layanan sesuai kebutuhan peserta didik			
	3. Materi layanan sesuai tugas perkebangan peserta didik			
	4. Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
	5. Program dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan			

Muara Labuh, November 2021

Mengetahui
Kepala Sekolah

Konselor

YUGES OKTRIS, S.Pd
NIP.196807091998021001

YUGES OKTRIS, S.Pd
NIP.196807091998021001